

**PT BHAKTI MULTI ARTHA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 – 61
Laporan Auditor Independen	

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dimas Teguh Mulyanto, SE., Ak
Alamat Kantor : Sona Topas Tower Lantai 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26,
Jakarta Selatan 12920
Nomor Telepon : (021) 29110880
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Chandra Sim
Alamat Kantor : Sona Topas Tower Lantai 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26,
Jakarta Selatan 12920
Nomor Telepon : (021) 29110880
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Informasi laporan keuangan :
 - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - b. Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Mei 2021



Dimas Teguh Mulyanto, SE., Ak
Direktur Utama

Chandra Sim
Direktur

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
ASET			
Kas dan bank	2e, 4	2.910.277.286	5.902.719.832
Investasi			
Deposito berjangka	2e, 5a	210.077.650.000	205.000.000.000
Surat berharga negara	2e, 5b	32.385.500.000	34.892.710.000
Obligasi korporasi	2e, 5c	3.015.000.000	-
Reksadana	2e, 5d	79.830.974.096	91.403.734.151
Saham	2e, 5e	28.553.000.000	5.892.075.000
Piutang premi	2g, 6	17.762.176.751	12.991.247.147
Piutang klaim reasuransi	2h, 7	24.268.400.151	8.611.180.152
Aset reasuransi	2h, 8	42.093.546.064	33.459.143.038
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	2e, 9	208.079.543.049	481.167.905
Biaya dibayar di muka	2f	94.779.300	1.087.611.430
Uang muka		49.320.000	28.093.201
Aset tetap - Neto	2i	420.918.983	608.672.514
Aset tidak berwujud - Neto		71.400.283	105.551.347
Aset hak guna - Neto	2q	1.251.464.641	-
Aset pajak tangguhan	2p, 23c	434.539.497	285.670.742
Uang jaminan		260.940.000	257.583.000
Aset lain-lain		206.335.400	-
JUMLAH ASET		<u>651.765.765.501</u>	<u>401.007.159.459</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
Yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Utang klaim	2l	4.172.882.885	3.130.096.805
Utang reasuransi	2h, 10	23.217.138.434	9.134.484.403
Utang lain-lain	2e, 11		
Pihak ketiga		1.259.189.614	615.027.128
Pihak berelasi	2d, 25	-	1.469.927.867
Utang pajak	2p, 23a	243.263.876	387.824.094
Utang komisi	2o	4.323.657.574	1.549.629.054
Beban akrual	2o	319.651.376	264.372.554
Liabilitas sewa	2q	1.664.545.754	-
Liabilitas kontrak asuransi	2m, 12	95.065.198.527	73.100.953.809
Liabilitas imbalan pascakerja	2r, 13	1.975.179.536	1.142.682.969
JUMLAH LIABILITAS		<u>132.240.707.576</u>	<u>90.794.998.683</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 12.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
5.000.000.000 dan 3.000.000.000 saham			
masing-masing pada tanggal			
31 Desember 2020 dan 2019	14	500.000.000.000	300.000.000.000
Tambahan modal disetor - Neto	15	1.571.000.000	-
Komponen ekuitas lainnya		(1.062.117.178)	2.921.740.793
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	16	500.000.000	-
Belum ditentukan penggunaannya		15.101.928.582	4.076.965.760
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan			
kepada pemilik Entitas Induk		516.110.811.404	306.998.706.553
Kepentingan non-pengendali		3.414.246.521	3.213.454.223
JUMLAH EKUITAS		<u>519.525.057.925</u>	<u>310.212.160.776</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>651.765.765.501</u>	<u>401.007.159.459</u>

Jakarta, 24 Mei 2021



Dimas Teguh Mulyanto, S.E., Ak.
Direktur Utama



Chandra Sim
Direktur

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
Yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PENDAPATAN			
Premi bruto	2o, 17	75.859.569.558	50.683.041.471
Premi reasuransi	2o, 18	(18.935.860.527)	(15.192.146.220)
Perubahan premi bruto yang belum merupakan pendapatan	2m, 12	3.693.992.642	(3.329.444.931)
Pendapatan premi - Neto		60.617.701.673	32.161.450.320
Hasil investasi	2o, 19	24.410.557.150	31.164.327.241
Jumlah Pendapatan		<u>85.028.258.823</u>	<u>63.325.777.561</u>
BEBAN USAHA			
Beban asuransi	2m, 2o, 20	(37.575.943.263)	(24.947.194.408)
Beban umum dan administrasi	2o, 22	(27.215.861.975)	(24.365.791.469)
Beban akuisisi	2o, 21	(17.455.486.267)	(12.428.270.852)
Beban pemasaran	2o	(266.735.833)	(122.475.894)
Jumlah Beban Usaha		<u>(82.514.027.338)</u>	<u>(61.863.732.623)</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	2o	9.789.168.378	1.305.654.303
Beban bunga dan administrasi bank		(27.012.540)	(5.652.819)
Beban lain-lain		(659.913.385)	(2.594.474)
Penghasilan Lain-lain - Neto		<u>9.102.242.453</u>	<u>1.297.407.010</u>
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
		<u>11.616.473.938</u>	<u>2.759.451.948</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Kini	2p, 23b	-	-
Tangguhan	2p, 23c	149.613.277	166.344.448
JUMLAH LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>11.766.087.215</u>	<u>2.925.796.396</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
Yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya:			
Keuntungan (kerugian) dari pengukuran skema manfaat imbalan pasti	2r, 13	3.384.189	(132.596.000)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	23c	(744.522)	33.149.000
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya:			
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2e	(4.026.829.733)	2.984.131.033
(Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		(4.024.190.066)	2.884.684.033
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		7.741.897.149	5.810.480.429
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		11.524.962.822	2.870.759.989
Kepentingan non-pengendali		241.124.393	55.036.407
Jumlah		11.766.087.215	2.925.796.396
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		7.541.104.851	5.726.597.182
Kepentingan non-pengendali		200.792.298	83.883.247
Jumlah		7.741.897.149	5.810.480.429
LABA PER SAHAM DASAR	24	2,30	2,96

Jakarta, 24 Mei 2021



Dimas Teguh Mulyanto, S.E., Ak.
Direktur Utama



Chandra Sim
Direktur

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
Yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Distribusikan kepada pemilik Entitas Induk							Jumlah ekuitas
		Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor - neto	Komponen ekuitas lainnya	Saldo laba		Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik Entitas Induk	Kepentingan non-pengendali	
					Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo 1 Januari 2019		100.000.000	-	65.903.600	-	1.206.205.771	1.372.109.371	3.127.570.976	4.499.680.347
Setoran modal	14	299.900.000.000	-	-	-	-	299.900.000.000	-	299.900.000.000
Pendirian entitas anak	1	-	-	-	-	-	-	2.000.000	2.000.000
Keuntungan dari pengukuran skema manfaat imbalan pasti - Neto		-	-	(98.452.530)	-	-	(98.452.530)	(994.470)	(99.447.000)
Aset keuangan tersedia untuk dijual		-	-	2.954.289.723	-	-	2.954.289.723	29.841.310	2.984.131.033
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	2.870.759.989	2.870.759.989	55.036.407	2.925.796.396
Saldo 31 Desember 2019		300.000.000.000	-	2.921.740.793	-	4.076.965.760	306.998.706.553	3.213.454.223	310.212.160.776
Setoran modal penawaran umum	14	200.000.000.000	6.000.000.000	-	-	-	206.000.000.000	-	206.000.000.000
Biaya emisi saham	15	-	(4.429.000.000)	-	-	-	(4.429.000.000)	-	(4.429.000.000)
Keuntungan dari pengukuran skema manfaat imbalan pasti - Neto		-	-	2.703.465	-	-	2.703.465	(63.798)	2.639.667
Aset keuangan tersedia untuk dijual		-	-	(3.986.561.436)	-	-	(3.986.561.436)	(40.268.297)	(4.026.829.733)
Cadangan umum	16	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	11.524.962.822	11.524.962.822	241.124.393	11.766.087.215
Saldo 31 Desember 2020		500.000.000.000	1.571.000.000	(1.062.117.178)	500.000.000	15.101.928.582	516.110.811.404	3.414.246.521	519.525.057.925

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
Yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan premi	64.434.729.132	63.764.659.841
Penerimaan klaim reasuransi	2.938.756.145	16.712.131.315
Penerimaan lain-lain	8.863.662.994	636.436.708
Pembayaran klaim	(38.105.298.554)	(41.916.757.337)
Pembayaran beban usaha	(25.836.423.071)	(23.742.733.101)
Pembayaran premi reasuransi	(4.853.206.496)	(16.434.297.237)
Pembayaran komisi	(6.245.286.338)	(5.637.995.470)
Pembayaran pajak penghasilan	-	(59.855.250)
Pembayaran lain-lain	(2.983.102.986)	(956.738.552)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1.786.169.174)	(7.635.149.083)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan investasi	311.910.150.000	78.213.594.479
Penerimaan hasil investasi	23.476.326.259	25.196.005.324
Penempatan investasi	(331.188.050.000)	(242.936.150.000)
Perolehan surat promes	(205.000.000.000)	-
Perolehan aset tetap	(71.414.450)	(196.787.700)
Perolehan aset tak berwujud	(12.265.000)	(62.403.000)
Pembayaran (penerimaan) lain-lain	(422.092.314)	942.497.107
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(201.307.345.505)	(138.843.243.790)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan setoran modal	206.000.000.000	299.900.000.000
Penerimaan setoran modal dari non pengendali	-	2.000.000
Pembayaran kepada pihak berelasi	(1.469.927.867)	(154.638.768.138)
Pembayaran emisi saham	(4.429.000.000)	-
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	200.101.072.133	145.263.231.862
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(2.992.442.546)	(1.215.161.011)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.902.719.832	7.117.880.843
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.910.277.286	5.902.719.832

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
Yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bhakti Multi Artha Tbk (“Perusahaan”) didirikan tanggal 23 Mei 2017 dengan nama “PT Nasional Mitra Utama” berdasarkan akta No.146 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA., pengganti dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0023737.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 23 Mei 2017. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 652 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn., notaris di Kota Cirebon tanggal 11 November 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0093747.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 13 November 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bidang konsultasi manajemen-lainnya dan aktivitas *holding*.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2017.

Perusahaan berdomisili di Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Jakarta Selatan 12920.

b. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Perusahaan dan Entitas Anak, (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 51 dan 35 orang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen)	: Paul Rachmat Wullur
Komisaris	: Ang Hendra Setiawan Angkawijaya
Direktur Utama	: Dimas Teguh Mulyanto, S.E., Ak.
Direktur	: Chandra Sim

Remunerasi untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 1.220.984.714 dan Rp 540.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan telah menetapkan Chandra Sim sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Susunan Pengurus dan Informasi Lain (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan di Luar Rapat Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan menetapkan pembentukan Komite Audit Perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

- Ketua : Paul Rachmat Wullur
- Anggota : Ferry Laksmana
- Anggota : David Christian Elisa Dengah

Masa tugas Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan di Luar Rapat Perusahaan yang berlaku tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan menetapkan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

- Ketua : Paul Rachmat Wullur
- Anggota : Maya Noorita Sugandhy
- Anggota : Suvie

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-110/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (harga pelaksanaan Rp 103 per saham). Pada tanggal 15 April 2020, saham Perusahaan sebesar 5.000.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.000.000.000 saham.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Grup

Entitas Induk terakhir Perusahaan adalah PT Nasional Niaga Abadi yang didirikan di Indonesia.

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak, sebagai berikut:

Entitas anak	Kedudukan	Tahun pendirian	Bidang usaha	Tahun operasi komersial	Persentase kepemilikan		Jumlah aset (sebelum eliminasi)	
					31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Kepemilikan langsung								
PT Nasional Investindo Perkasa (NIP)	Jakarta	2017	Perusahaan <i>holding</i> dan aktivitas manajemen lainnya	Belum beroperasi komersial	99%	99%	653.469.936.270	399.969.922.010
PT Bhakti Fintek Indonesia (BFI)	Jakarta	2019	Perusahaan <i>holding</i> dan aktivitas manajemen lainnya	Belum beroperasi komersial	99%	99%	9.607.662	40.651.028
PT Bhakti Cahaya Utama (BCU)	Jakarta	2019	Perusahaan <i>holding</i> dan aktivitas manajemen lainnya	Belum beroperasi komersial	99%	99%	14.883.654	44.229.284
Kepemilikan tidak langsung								
PT Asuransi Jiwa Nasional (ASJN)	Jakarta	2017	Asuransi	2017	99%	99%	298.023.774.168	254.091.987.434

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif 1 Januari 2020 seperti yang diungkapkan berikutnya.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi signifikan tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan manajemen Grup untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Hal-hal menyangkut pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian pernyataan yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

• **PSAK 71 : Instrumen Keuangan**

PSAK 71 menggantikan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Standar baru ini mencakup pedoman revisi tentang klasifikasi dan pengukuran aset keuangan, termasuk model kerugian kredit baru yang diharapkan untuk menghitung penurunan nilai, pedoman risiko kredit sendiri atas kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar dan melengkapi persyaratan akuntansi lindung nilai umum yang baru. PSAK 71 memasukkan persyaratan akuntansi lindung nilai baru yang mewakili perombakan besar akuntansi lindung nilai dan memperkenalkan peningkatan signifikan dengan menyelaraskan akuntansi lebih dekat dengan manajemen risiko.

Penerapan PSAK ini tidak berdampak signifikan terhadap Grup.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

• **PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

PSAK 72 menggantikan PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi", PSAK 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", ISAK 10, "Program Loyalitas Pelanggan", ISAK 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan ISAK 27, "Transfer Aset dari Pelanggan". Standar baru memperkenalkan model pengakuan pendapatan baru untuk kontrak dengan pelanggan yang menentukan bahwa pendapatan harus diakui ketika (atau sebagai) entitas mentransfer kontrol barang atau jasa kepada pelanggan sebesar jumlah yang diharapkan entitas berhak. Bergantung pada apakah kriteria tertentu dipenuhi, pendapatan diakui dari waktu ke waktu, dengan cara yang paling mencerminkan kinerja entitas, atau pada titik waktu tertentu, ketika kendali atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan. Standar ini tidak berlaku untuk kontrak asuransi, instrumen keuangan atau kontrak leasing, yang berada dalam ruang lingkup PSAK lain. Ini juga tidak berlaku jika dua entitas dalam jalur yang sama pertukaran aset non-moneter untuk memfasilitasi penjualan ke pihak lain. Selain itu, jika kontrak dengan pelanggan sebagian dalam lingkup PSAK lain, maka pedoman tentang pemisahan dan pengukuran yang terkandung dalam PSAK lain diutamakan.

Sesuai dengan ketentuan transisi, Grup telah memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali periode komparatif. Grup telah melakukan pengkajian dan menentukan bahwa transisi standar baru tidak memiliki dampak signifikan terhadap saldo laba pada 1 Januari 2020.

• **PSAK 73 : Sewa**

PSAK 73 menggantikan PSAK 30, "Sewa", ISAK 23, "Sewa Operasi - Insentif" dan ISAK 25, "Hak atas Tanah". Standar baru ini memperkenalkan model akuntansi sewa tunggal untuk sewa guna usaha di mana semua sewa guna usaha diakui di laporan posisi keuangan, menghapus uji klasifikasi sewa. Akuntansi sewa untuk lessor pada dasarnya tetap tidak berubah kecuali untuk sejumlah detail termasuk penerapan definisi sewa yang baru, panduan penjualan dan penyewaan kembali yang baru, pedoman sewa guna usaha yang baru dan persyaratan pengungkapan yang baru. Tindakan praktis dan bantuan yang ditargetkan diperkenankan termasuk pembebasan sewa opsional untuk sewa jangka pendek dan barang bernilai rendah, serta izin akuntansi tingkat portofolio alih-alih menerapkan persyaratan untuk sewa individu. Estimasi baru dan ambang penilaian yang mempengaruhi identifikasi, klasifikasi, dan pengukuran transaksi sewa, serta persyaratan untuk menilai kembali estimasi dan penilaian utama tertentu pada setiap tanggal pelaporan diperkenankan.

Amandemen dan interpretasi lainnya

Amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi berikut ini tidak menimbulkan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian :

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi"

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Amandemen dan interpretasi lainnya (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dan Kompensasi Negatif"
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"

Standar baru dan amandemen standar yang akan berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2021

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerbitan standar baru dan amandemen berikut ini:

- PSAK 112, "Akuntansi Wakaf telah Disahkan"
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun perusahaan dan seluruh entitas anak, seperti yang dijelaskan di Catatan 1. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak, dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak, agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra-grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendalian ("KNP");
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada; mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak, yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Grup menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mengklasifikasikan semua aset keuangannya ke dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

Efektif 1 Januari 2020

Pengakuan awal

Pada pengakuan awal klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - baik dari pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mempunyai aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL atau melalui FVTOCI.

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dimasukkan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga dimasukkan dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) atas aset keuangannya. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk aset keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 (dua belas) bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pengakuan awal

Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Efektif 1 Januari 2020

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan FVTPL atau melalui FVTOCI.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkannya secara neto (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dari masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Piutang dan Utang Asuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi, ASJN, Entitas Anak, kepada pemegang polis sebagai akibat transaksi asuransi.

Piutang klaim reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

Piutang dan utang yang timbul atas kontrak asuransi diakui pada saat jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti objektif bahwa estimasi arus kas masa depan terkena dampak, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal.

h. Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, ASJN, Entitas anak, melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada periode yang sama pada periode pengakuan premi bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungkan. Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke ASJN, Entitas anak, reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungangan yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Reasuransi (Lanjutan)

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti objektif bahwa ASJN, Entitas anak, mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Peralatan kantor	4
Perabotan kantor	4

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutan yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi. Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan setiap akhir periode, bila diperlukan, akan disesuaikan secara prospektif pada setiap tanggal pelaporan.

j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur. Jika dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (Lanjutan)

Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

k. Kontrak Asuransi

ASJN, Entitas Anak, menerbitkan kontrak yang mentransfer risiko asuransi.

Kontrak asuransi adalah kontrak di mana ASJN menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis dengan menyetujui untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis apabila kondisi asuransi spesifik merugikan pemegang polis. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

ASJN menetapkan bahwa suatu kontrak mempunyai risiko asuransi apabila pertanggunganan atas kondisi yang diasuransikan lebih besar dari pada pertanggunganan atas kondisi yang tidak diasuransikan. Penentuan kontrak adalah pada saat dimulainya polis dan klasifikasi kontrak asuransi akan tetap sama sepanjang masa kontrak.

PSAK 62 mensyaratkan suatu perusahaan untuk melakukan pemisahan komponen deposit dari kontrak unit link jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Perusahaan dapat mengukur komponen deposit (termasuk opsi pembatalan melekat) secara terpisah, yaitu tanpa mempertimbangkan komponen asuransi;
- Kebijakan akuntansi perusahaan tidak mensyaratkan untuk mengakui seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari komponen deposit tersebut.

Pemisahan diijinkan, tetapi tidak disyaratkan, jika perusahaan dapat mengukur komponen deposit secara terpisah sebagaimana dijelaskan di atas. Kondisi-kondisi yang disebutkan di atas tidak ada di Perusahaan. Kebijakan akuntansi Perusahaan mensyaratkan untuk mengakui seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari komponen deposit, terlepas dari dasar yang digunakan untuk mengukur hak dan kewajiban tersebut.

l. Utang Klaim dan Manfaat

Utang klaim dan manfaat adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim dan manfaat yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh ASJN, Entitas Anak. Utang klaim dan manfaat diakui dan dicatat pada saat klaim dan manfaat disetujui untuk dibayar (*claim settled*). aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

m. Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan, milik ASJN, Entitas Anak.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Liabilitas Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Premi belum merupakan pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah manfaat yang diberikan selama periode pertanggungan dengan menggunakan metode harian.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi periode masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan

Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

ASJN, Entitas Anak, tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi risiko bencana dan provisi penyetaraan).

ASJN, Entitas Anak, dalam menentukan estimasi liabilitas klaim telah sesuai dengan SEOJK Nomor 27/SEOJK.05/2017. Dalam SEOJK tersebut ditetapkan bahwa cadangan klaim paling sedikit dihitung sebesar penjumlahan:

- a) cadangan klaim dalam proses;
- b) cadangan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR);
- c) cadangan klaim atas klaim yang telah disetujui dan pembayaran manfaatnya tidak sekaligus.

Nilai klaim untuk produk asuransi yang masih dalam proses penyelesaian paling sedikit dihitung berdasarkan estimasi sentral atau estimasi terbaik (*best estimate*) atas klaim yang sudah terjadi dan sudah dilaporkan tetapi masih dalam proses penyelesaian.

Nilai klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*Incurred But Not Reported*) dihitung berdasarkan metode *Bornhuetter-Ferguson* dan mempertimbangkan pengalaman keterlambatan pelaporan klaim paling singkat 3 (tiga) tahun terakhir.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Liabilitas Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Pendapatan premi ditangguhkan

Pendapatan premi diterima di muka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

Tes kecukupan liabilitas

Pada akhir periode pelaporannya, ASJN, Entitas Anak, menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tanggahan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

n. Provisi

Provisi diakui jika perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan.

Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas. Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika perusahaan menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan premi

Premi yang diperoleh ASJN, Entitas Anak, sehubungan dengan kontrak asuransi dari asuransi (atau reasuransi) jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan premi

Masing-masing jenis asuransi sebagai komponen pendapatan premi yang dimiliki oleh ASJN adalah sebagai berikut:

- Kematian Jangka Warsa
- Kematian Eka Warsa
- Kecelakaan Diri
- Dwiguna Kombinasi

Masing-masing produk asuransi sebagai komponen pendapatan premi yang dimiliki oleh ASJN adalah sebagai berikut:

- Proteksi Jiwa Kredit Nasional; merupakan Asuransi Jiwa Kematian Berjangka, dengan pilihan Uang Pertanggungan (UP) Tetap maupun UP Menurun;
- Proteksi Jiwa Eka Nasional; merupakan Asuransi Jiwa Kematian Eka warsa;
- Nasional Proteksi Dana Pasti; merupakan Asuransi Jiwa yang dikaitkan investasi, dengan perlindungan atas risiko kecelakaan.

Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi ASJN.

ASJN mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang klaim reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas utang lainnya serta surat berharga lainnya atas dasar proporsi waktu berdasarkan suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif (SBE), adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan lain-lain

Pendapatan non operasional lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Klaim dan manfaat

Beban klaim dan manfaat ASJN, Entitas Anak, meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subordinasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Beban akuisisi

Biaya-biaya ASJN, Entitas Anak, yang berhubungan dengan penutupan polis baru maupun pembaharuannya, antara lain komisi, bonus agen dan biaya lainnya, dibebankan pada periode berjalan.

Beban usaha

Beban usaha diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (basis akrual).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal:

- (i) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- (ii) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba kena pajak (rugi fiskal).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- (i) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- (ii) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - a) Entitas kena pajak yang sama; atau
 - b) Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Sewa (Lanjutan)

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nihil.

Sewa Tanah dan Bangunan

Grup menyewa tanah dan bangunan untuk ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 3 – 5 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa untuk tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir.

Opsi Perpanjangan

Beberapa sewa gedung kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Grup sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Grup berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Grup menilai pada saat permulaan sewa apakah Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Grup menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika ada peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Grup.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Sewa (Lanjutan)

Sewa Lain-lain

Grup menyewa kendaraan dan peralatan, dengan periode kontrak 3 – 5 tahun. Grup juga menyewa peralatan teknologi informasi dan mesin dengan periode kontrak 3 tahun.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (“UU 13/2003”).

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (i) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (ii) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, mengukur serta mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

s. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

t. Informasi Segmen

Grup menyajikan informasi segmen berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Informasi segmen adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar dari sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomi mengalir ke dalam entitas.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan dihitung berdasarkan prinsip-prinsip aktuarial yang lazim berlaku dan diterima secara umum dan memenuhi ketentuan perundangan yang berlaku. Asumsi aktuarial yang digunakan dalam perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan meliputi asumsi tingkat suku bunga dan asumsi tingkat kematian dan/atau tingkat morbiditas. Gambaran asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dilaporkan dalam Catatan 2m.

Dikarenakan kontrak asuransi bersifat jangka panjang, ASJN, Entitas Anak, mempunyai kewajiban untuk mencadangkan pembayaran manfaat polis di masa depan. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan angka estimasi kewajiban yang harus disediakan untuk membayarkan manfaat masa depan atas polis *in-force*. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan oleh standar aktuarial yang berlaku umum bagi industri asuransi jiwa. Kebijakan akuntansi yang untuk menentukan liabilitas ini diungkapkan dalam Catatan 2m.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi klaim retensi sendiri dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan

Frekuensi dan kompleksitas klaim dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang sangat signifikan diantaranya adalah penundaan pelaporan klaim yang sudah terjadi yang mengakibatkan adanya perbedaan waktu antara tanggal kejadian klaim dengan tanggal pelaporan klaim (klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan). Di samping itu dipengaruhi juga dengan adanya peningkatan jumlah kasus klaim yang terjadi dan telah dilaporkan tetapi belum selesai diproses dan disetujui karena pada umumnya proses penyelesaian klaim memerlukan waktu.

Klaim dalam kontrak asuransi terutang berdasarkan terjadinya klaim. ASJN, Entitas Anak, berkewajiban terhadap semua peristiwa yang dipertanggungjawabkan yang terjadi selama periode polis, bahkan jika kerugian dilaporkan setelah akhir periode polis selama dinyatakan benar bahwa tanggal terjadinya kerugian tersebut masih dalam periode polis tersebut. Sebagai hasilnya, liabilitas klaim diselesaikan dalam jangka waktu yang lama dan merupakan elemen terbesar untuk provisi klaim yang berhubungan dengan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR). Ada beberapa variabel yang mempengaruhi jumlah dan waktu arus kas dari kontrak ini. Terutama berhubungan dengan risiko inheren aktivitas bisnis yang dilakukan pemegang polis dan prosedur manajemen risiko yang diterapkan.

Estimasi beban klaim meliputi biaya langsung dari klaim yang terjadi dan masih dalam proses penyelesaian, dikurangi dengan nilai subrogasi dan *recovery* lainnya. ASJN, Entitas Anak, melakukan semua tahapan yang relevan untuk memperoleh informasi yang relevan berkenaan dengan eksposur klaimnya.

Penurunan nilai aset reasuransi

Dalam menentukan penurunan nilai aset reasuransi, ASJN, Entitas Anak, menentukan apakah semua jumlah yang terutang dalam kontrak mungkin tidak dapat diterima. Walaupun ASJN, Entitas Anak, berkeyakinan bahwa estimasi telah wajar dan sesuai, perbedaan yang signifikan secara aktual atau perubahan signifikan dalam estimasi dapat mempengaruhi estimasi penurunan nilai secara material.

Reviu penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menentukan kerugian atas penurunan nilai berdasarkan kegagalan historis dari reasuradur. Bila jumlah terpulihkan kurang dari nilai tercatat, rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Nilai tercatat aset reasuransi diungkapkan dalam Catatan 8.

Kecukupan penyisihan premi yang belum merupakan pendapatan

Estimasi dan asumsi terhadap arus kas masa depan dan rasio kerugian atas premi yang belum merupakan pendapatan digunakan dalam penilaian atas kecukupan liabilitas milik ASJN, Entitas Anak. Analisis beban dilakukan untuk memperkirakan bagian dari biaya klaim, akuisisi dan administrasi terkait. Rasio kerugian diperkirakan menggunakan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas yang diakui cukup sebagai cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, yang telah dihitung sesuai dengan tes kecukupan liabilitas, dan lebih rendah. Nilai tercatat premi yang belum merupakan pendapatan diungkapkan dalam Catatan 12.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi manajemen diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi manajemen dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja manajemen.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

4. KAS DAN BANK

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kas	1.034.150.744	37.436.424
Bank		
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	1.492.026.986	4.104.225.210
PT Bank CIMB Niaga Tbk	185.696.414	265.713.660
PT Bank Victoria Syariah	121.205.444	13.123.512
PT Bank KEB Hana Indonesia	39.117.503	1.469.608.304
PT Bank Sinarmas Tbk	22.688.934	5.430.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	6.336.220	-
PT Bank Victoria Tbk	4.437.191	5.395.471
PT Bank Mandiri Syariah	3.390.455	-
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Syariah	1.227.395	1.787.251
Jumlah	<u>2.910.277.286</u>	<u>5.902.719.832</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau kewajiban lainnya.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. INVESTASI

a. Deposito Berjangka

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank KEB Hana Indonesia	205.000.000.000	205.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.977.650.000	-
PT BPR Dassa	100.000.000	-
Jumlah	210.077.650.000	205.000.000.000
Tingkat bunga kontraktual per tahun		
deposito berjangka - Rupiah	3,25 % - 8,25%	6,50% - 6,75%
Jangka waktu	3 - 6 bulan	6 bulan

b. Surat Berharga Negara

Rincian surat berharga negara milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

<u>Diperdagangkan</u>					
31 Desember 2020					
Penerbit	Tanggal jatuh tempo	Tingkat bunga (%)	Peringkat	Nilai nominal (Rp)	Nilai wajar (Rp)
SBSN Seri PBS012	15 November 2031	8,88%	Gov	10.000.000.000	11.939.000.000
Obligasi Negara Seri FR0075	15 Mei 2038	7,50%	Gov	10.000.000.000	10.815.000.000
SBSN Seri IFR0006	15 Maret 2030	10,25%	Gov	5.000.000.000	6.400.500.000
Obligasi Negara Seri FR0059	15 Mei 2027	7,00%	Gov	3.000.000.000	3.231.000.000
Jumlah				28.000.000.000	32.385.500.000
31 Desember 2019					
Penerbit	Tanggal jatuh tempo	Tingkat bunga (%)	Peringkat	Nilai nominal (Rp)	Nilai wajar (Rp)
SBSN Seri PBS012	15 November 2031	8,88%	Gov	10.000.000.000	10.934.970.000
Obligasi Negara Seri FR0075	15 Mei 2038	7,50%	Gov	10.000.000.000	9.911.730.000
SBSN Seri IFR0006	15 Maret 2030	10,25%	Gov	5.000.000.000	6.038.720.000
Obligasi Negara Republik Indonesia ORI014	15 Oktober 2020	5,85%	Gov	5.000.000.000	5.008.040.000
Obligasi Negara Seri FR0059	15 Mei 2027	7,00%	Gov	3.000.000.000	2.999.250.000
Jumlah				33.000.000.000	34.892.710.000

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. INVESTASI (Lanjutan)

b. Surat Berharga Negara (Lanjutan)

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Asuransi Jiwa harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dengan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan 5% dari cadangan premi untuk produk lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dana jaminan ASJN, Entitas Anak, berupa Surat Utang Negara dan Surat Utang Negara Syariah sebesar Rp 28.000.000.000.

Biaya perolehan Surat Berharga Negara diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 31.434.400.000 dan Rp 36.285.400.000.

Laba yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar obligasi diperdagangkan sebesar Rp 2.500.830.000 dan Rp 1.011.525.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yang diakui dalam laba rugi (Catatan 19).

Nilai wajar obligasi diperoleh dari harga kuotasi pada pasar aktif atas obligasi tersebut.

c. Obligasi Korporasi

Rincian obligasi korporasi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

Tersedia untuk Dijual

31 Desember 2020					
Penerbit	Tanggal jatuh tempo	Tingkat bunga (%)	Peringkat	Nilai nominal (Rp)	Nilai wajar (Rp)
Obligasi Waskita Karya Tahap II Tahun 2016	28 September 2021	8,50%	idBBB	3.000.000.000	3.015.000.000

d. Reksadana

Rincian reksadana milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020				
Nama reksadana	Unit	Biaya perolehan	Nilai aset bersih	Laba (rugi) belum direalisasi
<u>Diperdagangkan</u>				
Victoria Obligasi Negara Syariah	19.405.864	19.500.000.000	23.311.490.242	3.811.490.242
Pacific Equity Growth Fund V	9.320.184	8.000.000.000	10.199.782.554	2.199.782.554
Sub jumlah		27.500.000.000	33.511.272.796	6.011.272.796

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. INVESTASI (Lanjutan)

d. Reksadana (Lanjutan)

31 Desember 2020 (Lanjutan)				
Nama reksadana	Unit	Biaya perolehan	Nilai aset bersih	Laba (rugi) belum direalisasi
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
Capital Balanced Fund	17.728.251	21.000.000.000	19.164.062.302	(1.835.937.698)
Pacific Equity Growth Fund V	12.380.676	16.000.000.000	13.549.111.396	(2.450.888.604)
Pacific Balance Fund	3.371.831	8.000.000.000	6.782.279.678	(1.217.720.322)
Victoria Obligasi Negara Syariah	4.486.718	5.000.000.000	5.389.715.555	389.715.555
Pacific Equity Progresif Fund	1.773.184	1.900.000.000	1.434.532.369	(465.467.631)
Sub jumlah		51.900.000.000	46.319.701.300	(5.580.298.700)
Jumlah		79.400.000.000	79.830.974.096	430.974.096
31 Desember 2019				
Nama reksadana	Unit	Biaya perolehan	Nilai aset bersih	Laba (rugi) belum direalisasi
<u>Diperdagangkan</u>				
Victoria Obligasi Negara Syariah	19.405.864	19.500.000.000	21.598.177.551	2.098.177.551
Pacific Equity Growth Fund V	9.320.184	8.000.000.000	12.834.350.567	4.834.350.567
Sub jumlah		27.500.000.000	34.432.528.118	6.932.528.118
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
Capital Balanced Fund	17.728.251	21.000.000.000	23.021.020.641	2.021.020.641
Pacific Equity Growth Fund V	12.380.676	16.000.000.000	17.048.799.287	1.048.799.287
Pacific Balance Fund	5.462.764	13.000.000.000	13.011.855.513	11.855.513
Victoria Obligasi Negara Syariah	1.796.991	2.000.000.000	2.000.000.000	-
Pacific Equity Progresif Fund	1.773.184	1.900.000.000	1.889.530.592	(10.469.408)
Sub jumlah		53.900.000.000	56.971.206.033	3.071.206.033
Jumlah		81.400.000.000	91.403.734.151	10.003.734.151

Nilai realisasi atas laba (rugi) penjualan reksadana diperdagangkan adalah sebesar (Rp 99.932.501) dan Rp 1.517.084.608 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 19).

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. INVESTASI (Lanjutan)

e. Saham

Rincian investasi saham milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

Tersedia untuk dijual

31 Desember 2020						
Nama sekuritas	Saham	Tanggal pembelian	Kuantitas	Biaya perolehan	Nilai per 31 Desember 2020	Laba yang belum direalisasi
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (CARE)	23 Maret 2020	20.000.000	2.680.000.000	6.440.000.000	3.760.000.000
	PT Surya Permata Andalan Tbk (NATO)	29 September 2020	37.800.000	21.364.800.000	22.113.000.000	748.200.000
Jumlah				24.044.800.000	28.553.000.000	4.508.200.000

31 Desember 2019						
Nama sekuritas	Saham	Tanggal pembelian	Kuantitas	Biaya perolehan	Nilai per 31 Desember 2019	Rugi yang belum direalisasi
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Sinarmas Multiartha Tbk (SMMA)	27 Desember 2019	387.000	5.979.150.000	5.892.075.000	(87.075.000)

6. PIUTANG PREMI

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Rupiah	17.762.176.751	12.991.247.147

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG PREMI (Lanjutan)

b. Berdasarkan pelanggan

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak ketiga		
PT Asuransi Asei Indonesia	10.740.661.073	592.287.583
PT Asuransi Jasa Indonesia	1.770.323.599	10.201.249.394
PT Asuransi Reliance Indonesia	1.587.779.977	-
PT Bosowa Asuransi	807.308.751	465.462.058
PT Bintang Jasa Selaras Insurance Brokers	626.438.780	551.054.145
PT Asuransi Staco Mandiri	575.528.523	16.668.214
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	529.383.980	-
PT Global Insurance Brokers	437.180.956	-
PT Pialang Reasuransi Dekai Indonesia	298.523.621	834.674.694
PT Asta Kanti	99.283.104	24.038.933
PT MNC Asuransi Indonesia	92.575.285	65.630.984
PT Asuransi Bhakti Bhayangkara	89.278.107	-
PT Asuransi Berdikari	32.522.710	32.522.710
PT BPR Buana Mandiri	28.374.120	-
Koperasi Karyawan Kopertis	20.035.860	20.035.860
PT Asuransi Jiwa Nasional	15.745.000	14.935.000
PT Bank Prekreditan Rakyat Nusantara		
Bona Pasogit 25	3.345.507	-
Badan Usaha Milik Negara Buana Kerta Jaya	2.113.175	-
Koperasi Simpan Pinjam Hari Sejahtera	1.811.180	-
KPN Satwa Agung Dewata	1.170.400	-
PT Proteksi Pradana	848.662	-
Koperasi Simpan Pinjam Sinar Mandiri	603.205	-
Koperasi Simpan Pinjam Giri Sedana	476.362	-
Koperasi Mahadhana	307.612	-
Koperasi Simpan Pinjam Werdhi Palasari	228.300	-
Lembaga Perkreditkan Desa Komala	171.402	-
PT Cobra Direct Sales Indonesia	157.500	378.000
Koperasi Simpan Pinjam Amertha Dana	-	1.141.500
Perumda Pasar Mangu Giri Sedana	-	11.955.010
PT Alih Risiko Makna Sejahtera	-	1.643.041
PT Asuransi Tugu Kresna Pratama	-	156.491.247
PT Caraka Mulia	-	1.078.774
Jumlah	<u>17.762.176.751</u>	<u>12.991.247.147</u>

c. Berdasarkan jenis asuransi

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Asuransi kumpulan		
Jangka warsa	16.963.796.347	8.800.276.159
Eka warsa	798.222.904	4.190.592.988
Kecelakaan diri	157.500	378.000
Jumlah	<u>17.762.176.751</u>	<u>12.991.247.147</u>

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG PREMI (Lanjutan)

d. Berdasarkan umur (hari)

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Belum Jatuh Tempo	7.136.030.518	7.682.387.244
Sudah Jatuh Tempo		
1 - 60 hari	8.871.735.269	4.270.955.730
61 - 90 hari	54.520.483	-
> 90 hari	1.699.890.481	1.037.904.173
Jumlah	<u>17.762.176.751</u>	<u>12.991.247.147</u>

Tidak terdapat penyisihan piutang tak tertagih karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang premi dapat ditagih.

7. PIUTANG KLAIM REASURANSI

Rincian piutang klaim reasuransi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Rupiah	<u>24.268.400.151</u>	<u>8.611.180.152</u>

b. Berdasarkan reasuradur

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak ketiga		
PT Tugu Reasuransi Indonesia	23.528.400.151	8.611.180.152
PT Reasuransi Indonesia Utama	740.000.000	-
Jumlah	<u>24.268.400.151</u>	<u>8.611.180.152</u>

c. Berdasarkan jenis asuransi

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Asuransi kumpulan		
Jangka warsa	21.551.835.151	7.928.180.152
Eka warsa	2.716.565.000	683.000.000
Jumlah	<u>24.268.400.151</u>	<u>8.611.180.152</u>

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG KLAIM REASURANSI (Lanjutan)

d. Berdasarkan umur (hari)

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Belum Jatuh Tempo	5.642.811.717	5.712.296.949
Sudah Jatuh Tempo		
1 - 60 hari	5.701.132.327	2.829.537.053
61 - 90 hari	-	-
> 90 hari	12.924.456.107	69.346.150
Jumlah	<u>24.268.400.151</u>	<u>8.611.180.152</u>

Tidak terdapat penyisihan piutang tak tertagih karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang klaim reasuransi dapat ditagih.

8. ASET REASURANSI

Aset reasuransi merupakan porsi reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan milik ASJN, entitas anak, dengan rincian:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Cadangan klaim	19.068.872.591	16.121.956.640
Liabilitas manfaat polis masa depan	22.722.353.844	13.869.260.908
Premi yang belum merupakan pendapatan	302.319.629	3.467.925.490
Jumlah	<u>42.093.546.064</u>	<u>33.459.143.038</u>

9. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Surat Promes	205.000.000.000	-
Piutang bunga dan hasil investasi	3.013.528.049	481.167.905
Lain-lain	66.015.000	-
Jumlah	<u>208.079.543.049</u>	<u>481.167.905</u>

Pada tanggal 1 Oktober 2020, PT Nasional Investindo Perkasa, Entitas Anak, memperoleh surat promes (*promissory note*) dengan tingkat suku bunga 5% per tahun milik Sucinite Advice Ltd, pihak ketiga sebesar Rp 205.000.000.000 dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG REASURANSI

Rincian utang reasuransi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	23.065.028.284	6.749.414.866
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	137.365.650	2.379.814.100
PT Reasuransi Nusantara Makmur	14.582.500	-
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	162.000	162.000
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	5.093.437
Jumlah	<u>23.217.138.434</u>	<u>9.134.484.403</u>

11. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak ketiga		
Titipan Premi Kumpulan - Eka Warsa	1.250.270.964	131.036.345
Lainnya	8.918.650	483.990.783
Sub-jumlah	1.259.189.614	615.027.128
Pihak berelasi		
PT Intro Aneka Abadi	-	1.469.927.867
Jumlah	<u>1.259.189.614</u>	<u>2.084.954.995</u>

12. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

Rincian liabilitas kontrak asuransi milik ASJN, Entita Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Liabilitas manfaat polis masa depan	51.061.469.313	30.150.567.191
Estimasi liabilitas klaim	42.851.399.080	35.047.731.825
Premi yang belum merupakan pendapatan	679.369.953	7.538.968.456
Cadangan risiko bencana	472.960.181	363.686.337
Jumlah	<u>95.065.198.527</u>	<u>73.100.953.809</u>

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dari klaim yang jatuh tempo di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis dan dihitung berdasarkan pedoman asuransi jiwa di Indonesia.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (Lanjutan)

Berikut ini adalah asumsi aktuarial yang digunakan oleh ASJN, Entitas Anak, dalam menghitung liabilitas manfaat polis masa depan:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Metode perhitungan	Metode Penilaian Gross <i>Premium</i>	Metode Penilaian Gross <i>Premium</i>
Tabel mortalita	Tabel Reasuransi	Tabel Reasuransi
Tingkat bunga	6% untuk polis dalam Rupiah	7% untuk polis dalam Rupiah
Asuransi kolektif	7% untuk polis dalam Rupiah	7% untuk polis dalam Rupiah
Umur	Menurut umur ulang tahun terdekat	Menurut umur ulang tahun terdekat
Masa pertanggunggan	Menurut masa pertanggunggan yang sebenarnya	Menurut masa pertanggunggan yang sebenarnya

Terdapat perbedaan atas persyaratan antara Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia melalui PSAK 62: "Kontrak Asuransi" dengan peraturan asuransi di Indonesia melalui PER-09/BL/2012 tentang Pedoman Pembentukan Cadangan Teknis bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/SEOJK.05/2017, mengenai asumsi tingkat diskonto. PSAK 62 mengatur asumsi tingkat diskonto yang digunakan sebagai dasar perhitungan cadangan menggunakan tingkat diskonto masa kini sedangkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/SEOJK.05/2017 mengatur asumsi tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung cadangan premi paling tinggi sebesar rata-rata tingkat imbal hasil surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia selama 1 (satu) tahun terakhir, dengan penambahan paling tinggi 0,5% apabila diperlukan.

Perhitungan ASJN, Entitas Anak, berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/SEOJK.05/2017, yang mengatur asumsi tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung cadangan premi paling tinggi sebesar rata-rata tingkat imbal hasil surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia selama 1 (satu) tahun terakhir, dengan penambahan paling tinggi 0,5% (nol koma lima persen) apabila diperlukan.

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Jangka warsa		
Kumpulan	51.061.469.313	29.690.017.536
Individu	-	460.549.655
	<u>51.061.469.313</u>	<u>30.150.567.191</u>

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (Lanjutan)

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal	30.150.567.191	34.619.253.133
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan	11.605.550.677	(1.028.320.283)
Bagian reasuradur	9.305.351.444	(3.440.365.659)
Jumlah	<u>51.061.469.313</u>	<u>30.150.567.191</u>

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan jumlah yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi. Liabilitas ini meliputi klaim yang belum dilaporkan tetapi telah dihitung sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Estimasi liabilitas klaim berasal dari program jangka warsa.

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal	35.047.731.825	27.525.716.217
Kenaikan estimasi liabilitas klaim	4.331.035.326	5.162.917.077
Bagian reasuradur	3.472.631.928	2.359.098.531
Jumlah	<u>42.851.399.079</u>	<u>35.047.731.825</u>

Cadangan Risiko Bencana

Risiko bencana adalah risiko kerugian yang timbul akibat terjadinya fenomena alam atau risiko murni kecelakaan yang menyebabkan kerugian cukup besar bagi ASJN, Entitas Anak. Cadangan atas risiko bencana dihitung berdasarkan manfaat asuransi retensi sendiri dengan memperhitungkan kemungkinan terjadinya risiko bencana.

Perubahan cadangan risiko bencana adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal	363.686.337	1.778.823.403
Kenaikan (penurunan) cadangan risiko bencana	109.273.844	(1.415.137.066)
Jumlah	<u>472.960.181</u>	<u>363.686.337</u>

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Rincian premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kumpulan		
Eka Warsa	<u>679.369.953</u>	<u>7.538.968.456</u>

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal	7.538.968.456	1.483.196.071
Kenaikan (penurunan) yang belum merupakan pendapatan	(3.693.992.642)	3.329.444.931
Bagian reasuradur	<u>(3.165.605.861)</u>	<u>2.726.327.454</u>
Jumlah	<u>679.369.953</u>	<u>7.538.968.456</u>

Estimasi Liabilitas Klaim

ASJN, Entitas Anak, melakukan pengujian kecukupan liabilitas (LAT) atas liabilitas kontrak asuransi yang dilakukan oleh aktuaris internal ASJN, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Hasil pengujian menunjukkan liabilitas kontrak asuransi yang dibentuk oleh ASJN, Entitas Anak, adalah cukup dengan nilai LAT sebesar Rp 47.803.982.558 dan Rp 30.216.553.417 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dicatat berdasarkan Laporan Aktuaris Independen Tubagus Syafrizal & Amran Nangasan tertanggal 17 Maret 2021 dan 9 April 2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial sebagai berikut:

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan (Lanjutan)

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Tingkat bunga diskonto (% p.a)	6,97% - 7,66%	7,85% - 8,21%
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	3% - 7%	5% - 7%
Tingkat mortalita	Tabel TMI-III- 2011	Tabel TMI-III- 2011
Tingkat cacat	10% dari tabel mortalita	10% dari tabel mortalita
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia <= 30 tahun menurun secara bertahap ke 0% pada usia >= 54 tahun	10% pada usia <= 30 tahun menurun secara bertahap ke 0% pada usia >= 54 tahun
Usia pensiun normal	55 Tahun	55 Tahun

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal tahun	1.142.682.969	344.709.176
Beban yang dilaporkan dalam laporan laba rugi	835.880.756	665.377.793
Pengukuran kembali kewajiban (aset) dalam penghasilan komprehensif lain	(3.384.189)	132.596.000
Jumlah	1.975.179.536	1.142.682.969

Jumlah yang diakui di laporan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Penyesuaian pengalaman atas kewajiban (Keuntungan) kerugian aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	204.886.000	96.716.000
	(208.270.189)	35.880.000
Jumlah	(3.384.189)	132.596.000

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal tahun	1.142.682.969	344.709.176
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	744.430.607	636.077.793
Biaya bunga	91.450.149	29.300.000
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>(3.384.189)</u>	<u>132.596.000</u>
Jumlah	<u>1.975.179.536</u>	<u>1.142.682.969</u>

Tabel analisa sensitivitas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Diskonto		
Penurunan (-1%)		
Nilai kini imbalan pascakerja (PVBO)	2.148.814.526	1.257.241.254
Biaya jasa kini	-	-
Kenaikan (+1%)		
Nilai kini imbalan pascakerja (PVBO)	1.822.693.235	1.043.011.919
Biaya jasa kini	-	-
Kenaikan gaji		
Penurunan (-1%)		
Nilai kini imbalan pascakerja (PVBO)	1.810.299.740	1.036.003.434
Biaya jasa kini	-	-
Kenaikan (+1%)		
Nilai kini imbalan pascakerja (PVBO)	2.160.669.345	1.263.900.533
Biaya jasa kini	-	-

14. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah saham	<u>31 Desember 2020</u>	
		Presentase kepemilikan (%)	Jumlah modal disetor (Rp)
PT Nasional Niaga Abadi	2.700.000.000	54	270.000.000.000
PT Surya Duta Mas	300.000.000	6	30.000.000.000
Masyarakat	2.000.000.000	40	200.000.000.000
Jumlah	<u>5.000.000.000</u>	<u>100</u>	<u>500.000.000.000</u>

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Nama pemegang saham	Jumlah saham	31 Desember 2019	
		Presentase kepemilikan (%)	Jumlah modal disetor (Rp)
PT Nasional Niaga Abadi	2.700.000.000	90	270.000.000.000
PT Surya Duta Mas	300.000.000	10	30.000.000.000
Jumlah	3.000.000.000	100	300.000.000.000

Berdasarkan akta nomor 1261 tanggal 24 September 2019 dari Arif Yulianto, S.H., M.Kn., notaris dari kota Cirebon, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- perubahan susunan direksi dan komisaris Perusahaan;
- perubahan nama pemegang saham Perusahaan;
- perubahan nama Perusahaan;
- perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp 1.000.000 menjadi Rp 100 per saham;
- peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp 400.000.000 menjadi Rp 1.200.000.000.000;
- peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp 100.000.000 menjadi Rp 300.000.000.000. Diambil bagian seluruhnya oleh PT Nasional Niaga Abadi sebesar Rp 270.000.000.000 dan PT Surya Duta Mas sebesar Rp 30.000.000.000.

Perubahan tersebut telah diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0337198 dan AHU-AH.01.03-0337199 tanggal 25 September 2019 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0074929.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 25 September 2019.

Perubahan modal saham ditujukan untuk modal kerja dan investasi pada Entitas Anak.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal dari penawaran umum perdana	6.000.000.000
Biaya emisi saham	<u>(4.429.000.000)</u>
Neto	<u>1.571.000.000</u>

16. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh, Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam akta No. 68 tanggal 13 Agustus 2020 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, telah ditetapkan, antara lain mengenai penggunaan laba tahun buku 2019 sebesar Rp 500.000.000 sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, saldo cadangan umum masing-masing sebesar Rp 500.000.000 dan nihil.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PREMI BRUTO

Rincian premi bruto milik ASJN, Entitas Anak, berdasarkan Grup dan metode pembayaran adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kumpulan	75.859.569.558	50.182.041.471
Individu	-	501.000.000
Jumlah	<u>75.859.569.558</u>	<u>50.683.041.471</u>

Rincian premi bruto milik ASJN, Entitas Anak berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Jangka warsa	69.855.807.461	32.318.587.946
Eka warsa	6.003.090.097	17.841.371.525
Kecelakaan diri	672.000	22.082.000
Dwiguna kombinasi	-	501.000.000
Jumlah	<u>75.859.569.558</u>	<u>50.683.041.471</u>

18. PREMI REASURANSI

Rincian premi reasuransi milik ASJN, Entitas Anak, berdasarkan reasuradur adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	18.753.390.865	12.803.806.023
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	172.980.600	2.379.814.100
Lainnya	9.489.062	8.526.097
Jumlah	<u>18.935.860.527</u>	<u>15.192.146.220</u>

Rincian premi bruto milik ASJN, Entitas Anak, berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Jangka warsa	17.772.414.425	10.100.599.302
Eka warsa	1.163.254.102	5.087.312.564
Kecelakaan diri	192.000	4.191.160
Dwiguna kombinasi	-	83.194
Jumlah	<u>18.935.860.527</u>	<u>15.192.146.220</u>

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. HASIL INVESTASI

Rincian hasil investasi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut :

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba penjualan saham	18.105.350.000	19.700.000.000
Bunga deposito berjangka	3.073.321.445	3.240.000.000
Laba belum direalisasi dari surat berharga negara	2.500.830.000	1.011.525.000
Kupon surat berharga negara	2.202.288.870	2.254.744.298
Kupon/bunga obligasi korporasi	38.508.590	-
(Rugi) laba belum direalisasi dari reksadana	(921.255.322)	3.830.752.705
Biaya transaksi saham	(407.032.401)	(363.136.450)
Rugi (laba) penjualan reksadana	(99.932.501)	1.517.084.608
Beban kustodi	(48.694.434)	(26.642.920)
Rugi penjualan surat berharga negara	(30.390.000)	-
Beban administrasi - investasi lainnya	(2.437.097)	-
Jumlah	<u>24.410.557.150</u>	<u>31.164.327.241</u>

20. BEBAN ASURANSI

Rincian beban asuransi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Klaim dan manfaat dibayar	39.148.084.634	44.283.429.097
Klaim reasuransi	(18.595.975.703)	(22.055.694.417)
Perubahan manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	17.023.834.332	2.719.459.728
Jumlah	<u>37.575.943.263</u>	<u>24.947.194.408</u>

21. BEBAN AKUISISI

Rincian beban akuisisi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Komisi	17.266.692.396	12.270.365.176
Administrasi	188.793.871	157.905.676
Jumlah	<u>17.455.486.267</u>	<u>12.428.270.852</u>

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beban pegawai dan pengurus	18.356.556.978	18.894.220.949
Sewa dan <i>service charge</i>	2.813.362.718	3.258.550.085
Jasa Profesional	1.678.325.357	117.700.000
Pajak	1.545.079.050	-
Imbalan pascakerja (Catatan 13)	835.880.756	665.377.793
Penyusutan dan amortisasi	810.293.981	272.622.360
Kendaraan dan perjalanan dinas	224.770.887	239.607.897
Keanggotaan	188.894.514	167.344.485
Umum dan kantor	150.763.955	224.534.453
Komunikasi	129.616.814	139.410.655
Denda	73.136.289	-
Jamuan dan karangan bunga	36.112.546	46.960.175
Pemeliharaan dan perbaikan	33.224.150	26.318.488
Pelatihan dan pengembangan	29.794.994	237.978.979
Listrik dan air	10.417.453	7.703.883
Lain-lain	299.631.533	67.461.267
Jumlah	<u>27.215.861.975</u>	<u>24.365.791.469</u>

23. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	192.112.357	355.926.777
Pasal 23	51.151.519	31.897.317
Jumlah	<u>243.263.876</u>	<u>387.824.094</u>

b. Pajak penghasilan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini (Lanjutan)

	2020	2019
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif lain konsolidan	11.616.473.938	2.759.451.948
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Entitas Anak	(16.622.635.886)	(2.802.010.312)
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Perusahaan	(5.006.161.948)	(42.558.364)
Beda tetap	1.544.328.905	(5.825)
Beda temporer	22.000.756	16.970.793
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(3.439.832.287)	(25.593.396)

Jumlah rugi fiskal di atas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyeter pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

c. Aset pajak tangguhan

	31 Desember 2020			
	Saldo awal	Dikreditkan ke laba rugi - neto	Dikreditkan ke ekuitas	Saldo akhir
Imbalan pascakerja				
Perusahaan	4.242.698	4.331.042	(2.543.955)	6.029.785
Entitas Anak	281.428.044	145.282.235	1.799.433	428.509.712
Jumlah	285.670.742	149.613.277	(744.522)	434.539.497
	31 Desember 2019			
	Saldo awal	Dikreditkan ke laba rugi	Dikreditkan ke ekuitas	Saldo akhir
Imbalan pascakerja				
Perusahaan	-	4.242.698	-	4.242.698
Entitas Anak	86.177.294	162.101.750	33.149.000	281.428.044
Jumlah	86.177.294	166.344.448	33.149.000	285.670.742

Grup tidak mengakui nilai tercatat rugi fiskal sebagai aset pajak tangguhan dikarenakan manajemen tidak meyakini, berdasarkan keadaan kini, bahwa kemungkinan besar laba kena pajak dimasa depan tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, tidak ada ketetapan pajak (keberatan atau banding) yang diterima oleh Grup.

24. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	11.524.962.822	2.870.759.989
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama setahun	5.000.000.000	971.174.917
Laba per saham dasar	2,30	2,96

25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- Anggota komisaris dan direksi Perusahaan, merupakan manajemen kunci Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan;
- PT Intro Aneka Abadi merupakan Grup yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi Pihak Berelasi

31 Desember 2020

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Hubungan pihak berelasi</u>	<u>Jenis transaksi</u>	<u>Pos laporan keuangan terkait</u>	<u>Nilai transaksi 31 Desember 2020</u>	<u>Persentase dari jumlah aset</u>
Komisaris dan Direksi	Personil manajemen kunci	Remunerasi	Beban pegawai dan pengurus	1.220.984.714	0,19%

31 Desember 2019

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Hubungan pihak berelasi</u>	<u>Jenis transaksi</u>	<u>Pos laporan keuangan terkait</u>	<u>Nilai transaksi 31 Desember 2019</u>	<u>Persentase dari jumlah aset</u>
PT Intro Aneka Abadi	Pengendali yang sama	Operasional	Utang lain-lain - pihak berelasi	1.469.927.867	0,37%
Komisaris dan Direksi	Personil manajemen kunci	Remunerasi	Beban pegawai dan pengurus	540.000.000	0,09%

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Intro Aneka Abadi, maksimum sebesar Rp. 5.000.000.000, tanpa bunga, jaminan dan dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Mei 2020.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI

a. Manajemen Risiko Modal

Pengelolaan risiko permodalan Grup dilakukan dengan tujuan untuk menjamin bahwa modal Grup dijaga pada tingkat tertentu sedemikian rupa sehingga memiliki kesehatan keuangan dan *Risk Based Capital* yang lebih baik sebagaimana dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam upaya untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup melalui ASJN, Entitas Anak, memenuhi persyaratan minimum atas batas tingkat solvabilitas di atas yaitu masing-masing sebesar 548,60% dan 818,78%.

Perhitungan batas tingkat solvabilitas milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Tingkat solvabilitas		
Aset yang diperkenankan	262.276.454.721	223.699.501.405
Liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi)	132.187.844.577	91.675.327.891
Jumlah tingkat solvabilitas	<u>130.088.610.144</u>	<u>132.024.173.514</u>
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)		
Risiko kredit	3.837.744.268	2.907.109.934
Risiko likuiditas	1.347.028.920	406.340.213
Risiko pasar	12.608.151.731	8.801.520.692
Risiko asuransi	5.695.364.896	3.777.391.844
Risiko operasional	224.525.733	232.223.764
Jumlah modal minimum berbasis risiko (MMBR)	<u>23.712.815.548</u>	<u>16.124.586.447</u>
Kelebihan batas tingkat solvabilitas	<u>106.375.794.596</u>	<u>115.899.587.067</u>
Rasio pencapaian tingkat solvabilitas (dalam %)	<u>548,60%</u>	<u>818,78%</u>

b. Manajemen Risiko Keuangan

Kerangka pengelolaan risiko keuangan didasarkan pada identifikasi seluruh risiko utama, penetapan kebijakan untuk menentukan tingkat yang tepat dari risiko yang dapat diterima, pengukuran risiko dan pengelolaan risiko dalam batas tertentu.

Tujuan Grup adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi akibat memburuknya kinerja keuangan Grup.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Grup juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang dan reksadana.

Risiko kredit merupakan salah satu risiko bagi ASJN, Entitas Anak, sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI (Lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

i. Risiko Kredit (Lanjutan)

Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan pada komite investasi, yang bertanggung jawab kepada Direksi. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian dan korelasi wanprestasi antara lawan transaksi.

Penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian atas posisi keuangan (berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai).

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit untuk aset keuangan:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kas dan bank	2.910.277.286	5.902.719.832
Deposito berjangka	210.077.650.000	205.000.000.000
Surat berharga negara	32.385.500.000	34.892.710.000
Obligasi korporasi	3.015.000.000	-
Reksadana	79.830.974.096	91.403.734.151
Saham	28.553.000.000	5.892.075.000
Piutang premi	17.762.176.751	12.991.247.147
Piutang klaim reasuransi	24.268.400.151	8.611.180.152
Piutang lain-lain - pihak ketiga	208.079.543.049	481.167.905
Jumlah	<u>606.882.521.333</u>	<u>365.174.834.187</u>

ii. Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan strategi alokasi investasi yang mengharuskan komposisi tertentu dari total portofolio ditanamkan pada aset kas dan pemilihan efek-efek yang lancar (pasar uang, obligasi yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun).

Sesuai dengan kebijakan likuiditas ASJN, Entitas Anak, persentase minimum dari jumlah kas dan bank diadakan di deposito berjangka untuk memastikan bahwa ada dana cair yang cukup tersedia untuk memenuhi liabilitas asuransi.

Tabel Risiko Likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan dengan periode pembayaran yang disepakati ASJN, Entitas Anak:

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI (Lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

ii. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

	31 Desember 2020				Jumlah
	Periode jatuh tempo				
	Sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun s/d 3 tahun	Lebih dari 3 tahun s/d 5 tahun	Lebih dari 5 tahun s/d 10 tahun	
Tanpa bunga					
Utang klaim	4.172.882.885	-	-	-	4.172.882.885
Utang reasuransi	18.900.245.476	4.316.892.958	-	-	23.217.138.434
Utang komisi	4.323.657.574	-	-	-	4.323.657.574
Beban akrual	319.651.376	-	-	-	319.651.376
Utang lain lain	1.259.189.614	-	-	-	1.259.189.614
Jumlah liabilitas keuangan	28.975.626.925	4.316.892.958	-	-	33.292.519.883

	31 Desember 2019				Jumlah
	Periode jatuh tempo				
	Sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun s/d 3 tahun	Lebih dari 3 tahun s/d 5 tahun	Lebih dari 5 tahun s/d 10 tahun	
Tanpa bunga					
Utang klaim	3.130.096.805	-	-	-	3.130.096.805
Utang reasuransi	9.134.322.403	162.000	-	-	9.134.484.403
Utang komisi	1.549.629.054	-	-	-	1.549.629.054
Beban akrual	264.372.554	-	-	-	264.372.554
Utang lain lain	2.084.954.995	-	-	-	2.084.954.995
Jumlah liabilitas keuangan	16.163.375.811	162.000	-	-	16.163.537.811

iii. Risiko Pasar

Risiko pasar terdiri atas potensi peristiwa terjadinya pergerakan nilai pasar suatu atau beberapa instrumen investasi (portofolio) akibat faktor volatibilitas harga dan/atau mekanisme penawaran dan permintaan pasar.

Grup melakukan analisa sensitivitas untuk mengukur dampak perubahan harga terhadap portofolio investasi diperdagangkan.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI (Lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

iii. Risiko Pasar (Lanjutan)

b) Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah ketidakpastian kinerja produk yang disebabkan oleh perbedaan antara kenyataan aktual dengan asuransi yang diharapkan yang mempengaruhi jumlah klaim, pembayaran manfaat, beban dan biaya opsi dan garansi melekat terkait dengan risiko asuransi.

Risiko asuransi dikelola dengan sejumlah proses, termasuk:

- Analisa profitabilitas terutama melalui prosedur yang mengatur persetujuan peluncuran produk, termasuk pengendalian produk risiko manajemen yang baru dan peraturan *underwriting* yang lengkap dan tepat;
- Kebijakan reasuransi untuk mengurangi risiko guna membatasi eksposur perusahaan dan melindungi solvabilitas dan mengurangi gejala indikator keuangan utama;
- Penelaahan pengalaman masa lalu secara reguler.

Risiko teknis yang menyangkut bidang *underwriting* dan klaim

Dalam bidang *underwriting* terdapat potensi timbulnya kerugian yang berkaitan dengan proses akseptasi risiko. Untuk mengurangi risiko tersebut ASJN, Entitas Anak, selalu konsisten menerapkan kebijakan akseptasi yang wajar dan berhati-hati, melakukan survei risiko sebelum akseptasi, meningkatkan kualitas pada *underwriting*nya dan memiliki prosedur baku yang tertuang dalam manual akseptasi yang diperbaharui secara berkala.

ASJN, Entitas Anak, melakukan evaluasi atas semua potensi kerugian yang ada dan meminimalkan dengan proteksi reasuransi yang tepat dengan limit yang memadai dari perusahaan-perusahaan reasuransi yang berkualitas untuk menutup kerugian-kerugian yang mungkin terjadi.

Persetujuan produk

Manajemen melalui komite produk melakukan review untuk memastikan semua produk milik ASJN, Entitas Anak, menjalani proses persetujuan menyeluruh sebelum produk ditawarkan kepada masyarakat.

Pengendalian utama terhadap proses pengembangan produk diatur dalam dokumen-dokumen berikut:

- Proses pengembangan produk;
- Melakukan tes profit terhadap asumsi-asumsi utama untuk memahami risiko-risiko utama pada produk yang dapat menyebabkan perubahan pada profitabilitas;
- Sebelum bisnis diluncurkan, evaluasi risiko dilakukan untuk memastikan bahwa produk tersebut berada pada batas toleransi risiko perusahaan;
- Setelah bisnis diluncurkan, evaluasi risiko dilakukan untuk memastikan bahwa profitabilitas dan pengendalian risiko yang tepat terus dipenuhi;
- Kerangka profitabilitas ini melengkapi aturan *underwriting* yang mendasar untuk memastikan bahwa tidak ada risiko yang diambil di luar toleransi perusahaan dan nilai tersebut diciptakan dengan harga dan risiko yang memadai.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI (Lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

iii. Risiko Pasar (Lanjutan)

b) Risiko Asuransi (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi jiwa, yaitu liabilitas kepada pemegang polis dan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan tipe produk:

	31 Desember 2020		
	Liabilitas bruto	Aset reasuransi	Liabilitas neto
Non par Tradisional			
Produk dasar tradisional	95.065.198.527	42.093.546.064	52.971.652.463
Jumlah liabilitas keuangan	95.065.198.527	42.093.546.064	52.971.652.463
	31 Desember 2019		
	Liabilitas bruto	Aset reasuransi	Liabilitas neto
Non par Tradisional			
Produk dasar tradisional	73.100.953.809	33.459.143.038	39.641.810.771
Jumlah liabilitas keuangan	73.100.953.809	33.459.143.038	39.641.810.771

Cadangan Teknik milik ASJN, Entitas Anak, sensitivitas terhadap tingkat suku bunga dan tingkat mortalitas.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas nilai liabilitas asuransi dan dampak kepada laba rugi terhadap perubahan asumsi kunci yang mungkin terjadi dalam penilaian liabilitas asuransi, dengan asumsi yang lain adalah tetap konstan. Korelasi asumsi bisa berdampak signifikan terhadap liabilitas aktuarial. Tetapi, asumsi-asumsi berubah pada suatu waktu untuk menunjukkan sensitivitas liabilitas aktuarial untuk perubahan masing-masing asumsi.

	31 Desember 2020		
	Perubahan asumsi	Dampak terhadap liabilitas	Dampak terhadap laba rugi komprehensif
Penurunan tingkat suku bunga	50bps	125.151.900	(125.151.900)
Kenaikan tingkat mortalitas	10%	362.190.129	(362.190.129)
Penurunan tingkat mortalitas	10%	(361.520.402)	361.520.402
	31 Desember 2019		
	Perubahan asumsi	Dampak terhadap liabilitas	Dampak terhadap laba rugi komprehensif
Penurunan tingkat suku bunga	50bps	546.356.130	(546.356.130)
Kenaikan tingkat mortalitas	10%	528.828.033	(528.828.033)
Penurunan tingkat mortalitas	10%	(237.258.575)	237.258.575

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI (Lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

iii. Risiko Pasar (Lanjutan)

c) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi berupa dana jaminan berbentuk obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif/*effective interest rate* ("SBE/EIR"), dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu pada tingkat suku bunga obligasi yang bersangkutan.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan nilai nasional) investasi berupa dana jaminan berbentuk deposito berjangka, penyertaan saham dan pinjaman polis, kas dan bank, piutang premi, piutang hasil investasi, utang klaim dan utang reasuransi kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga);
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang tidak dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI (Lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

iii. Risiko Pasar (Lanjutan)

c) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

	31 Desember 2020			
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Jumlah
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Reksadana	46.319.701.301	-	-	46.319.701.301
Saham	28.553.000.000	-	-	28.553.000.000
Obligasi korporasi	3.015.000.000	-	-	3.015.000.000
Jumlah	77.887.701.301	-	-	77.887.701.301
Aset keuangan pada FVPTL				
Surat berharga negara	32.385.500.000	-	-	32.385.500.000
Reksadana	33.511.272.795	-	-	33.511.272.795
Jumlah	65.896.772.795	-	-	65.896.772.795
	31 Desember 2019			
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Jumlah
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Reksadana	56.971.206.033	-	-	56.971.206.033
Saham	5.892.075.000	-	-	5.892.075.000
Jumlah	62.863.281.033	-	-	62.863.281.033
Aset keuangan pada FVPTL				
Surat berharga negara	34.892.710.000	-	-	34.892.710.000
Reksadana	34.432.528.118	-	-	34.432.528.118
Jumlah	69.325.238.118	-	-	69.325.238.118

28. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas jasa konsultasi dan asuransi jiwa berdasarkan laporan yang ditelaah oleh manajemen.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan strategis dengan mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi mengenai segment Grup sebagai berikut:

	31 Desember 2020		
	Asuransi jiwa	Lain-lain	Jumlah segment
a. Laba (rugi) usaha segment			
Pendapatan premi	60.617.701.673	-	60.617.701.673
Pendapatan investasi	24.410.557.150	-	24.410.557.150
Jumlah pendapatan	85.028.258.823	-	85.028.258.823
Beban usaha	(77.785.518.389)	(4.728.508.949)	(82.514.027.338)
Hasil segment	7.242.740.434	(4.728.508.949)	2.514.231.485
Penghasilan lainnya - neto	30.685.557	9.071.556.896	9.102.242.453
Laba sebelum pajak penghasilan	7.273.425.991	4.343.047.947	11.616.473.938
Manfaat pajak - neto	145.282.235	4.331.042	149.613.277
Laba neto tahun berjalan	7.418.708.226	4.347.378.989	11.766.087.215
Penghasilan komprehensif lainnya	(4.024.190.066)	-	(4.024.190.066)
Laba neto komprehensif tahun berjalan	3.394.518.160	4.347.378.989	7.741.897.149
b. Aset dan liabilitas segment			
Aset segment	297.990.002.805	353.775.762.696	651.765.765.501
Liabilitas segment	132.187.844.577	52.862.999	132.240.707.576
	31 Desember 2019		
	Asuransi jiwa	Lain-lain	Jumlah segment
a. Laba (rugi) usaha segment			
Pendapatan premi	32.161.450.320	-	32.161.450.320
Pendapatan investasi	31.164.327.241	-	31.164.327.241
Jumlah pendapatan	63.325.777.561	-	63.325.777.561
Beban usaha	(60.963.177.070)	(900.555.553)	(61.863.732.623)
Hasil segment	2.362.600.491	(900.555.553)	1.462.044.938
Penghasilan lainnya - neto	45.330.992	1.252.076.018	1.297.407.010
Laba sebelum pajak penghasilan	2.407.931.483	351.520.465	2.759.451.948
Manfaat pajak - neto	162.101.750	4.242.698	166.344.448
Laba neto tahun berjalan	2.570.033.233	355.763.163	2.925.796.396
Penghasilan komprehensif lainnya	2.884.684.033	-	2.884.684.033
Laba neto komprehensif tahun berjalan	5.454.717.266	355.763.163	5.810.480.429
b. Aset dan liabilitas segment			
Aset segment	254.091.987.434	146.915.172.025	401.007.159.459
Liabilitas segment	91.675.327.890	(880.329.207)	90.794.998.683

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja (“UU Cipta Kerja”) yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu Undang-Undang No. 13/2003 dikarenakan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) yang diterbitkan pada bulan Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

30. COVID-19

Wabah *Coronavirus* (“*Covid-19*”) yang dinyatakan sebagai pandemi pada Maret 2020 telah menyebabkan dampak sistemik pada ekonomi global secara umum dan nasional secara khusus yang memberikan tantangan bagi pelaku bisnis diantaranya pelemahan daya beli dan perlambatan kinerja industri. Hal ini menyebabkan ketidakpastian yang masif sehingga berdampak pada kondisi keuangan seluruh pelaku bisnis.

Mengingat evolusi harian wabah *Covid-19* dan tanggapan global serta langkah-langkah yang diambil oleh otoritas terkait untuk mengekang penyebarannya, Grup melakukan penilaian dampak *Covid-19* terhadap operasi Grup dan manajemen berkeyakinan dampak *Covid-19* tidak signifikan terhadap kondisi keuangan dan likuiditas Grup. Manajemen akan terus memantau perkembangan penyebaran *Covid-19* dan terus berupaya untuk meminimalkan dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Mei 2021.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00085/3.0301/AU.1/09/0046-1/1/V/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bhakti Multi Artha Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bhakti Multi Artha Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bhakti Multi Artha Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Bhakti Multi Artha Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka komparatif terhadap Laporan Keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 28 April 2020.

Kantor Akuntan Publik
Y. Santosa dan Rekan



(Yahya Santosa, SE., Ak., CPA., CPMA.)
Ijin Akuntan Publik: AP.0046

Jakarta, 24 Mei 2021